



Nusantara Capital Authority inks partnership with Leiden – Delft – Erasmus Universities on research and upskilling programs

Jakarta – March 18 – Nusantara Capital Authority (OIKN), in charge of developing Indonesia’s new capital city, today entered a Memorandum of Understanding (MOU) with Leiden – Delft – Erasmus Universities, to conduct knowledge sharing and joint research in critical areas that will support Indonesia’s goal to becoming a high-income nation by 2045.

Under the MoU, Leiden – Delft – Erasmus Universities will be involved in scientific and educational programs such as workshops and conferences in the fields of integrated urban planning, smart city development, sustainable water and waste management, intelligent transportation system, resilient and inclusive communities, climate mitigation, and urban biodiversity and botanical gardens.

The MoU was signed by OIKN Chairman of Nusantara Capital Authority, Bambang Susantono and Leiden – Delft – Erasmus Universities Dean, Wim van den Doel.

“Our strategic alliance with Leiden – Delft – Erasmus Universities will sail a future of innovation and progress. And more importantly, we are confident that our future collaborative research and knowledge sharing program can open wider path for Indonesia to become a high-income nation by 2045, putting Nusantara at the core of this journey” said OIKN Chairman of Nusantara Capital Authority, Bambang Susantono.

Leiden – Delft – Erasmus Universities Dean, Wim van den Doel, highlights Indonesia’s importance in succeeding the global development agenda.

“The decision to forge ahead with the establishment of a new capital, poised to become the epitome of innovation as the world’s most pioneering forest city, is nothing short of visionary. As we join hands with the Nusantara Capital Authority, we recognize Indonesia’s pivotal role in addressing pressing global challenges. From pioneering advancements in green economy to advancing healthcare and urban planning, Indonesia’s contributions have the potential to resonate far beyond its borders,” said Wim van den Doel.

As a first concrete result of the partnership between the Authority IKN and the LDE Universities, an interdisciplinary team from the Netherlands will participate in the IKN conference on forest cities in Samarinda at the end of May. The purpose of the conference is to design a shared research agenda on forest cities, urban biodiversity, and botanical gardens. This agenda will be the basis of joint research in the following years.

In the upcoming academic year, the LDE universities will strive to establish a thesis lab in IKN, as part of IKN’s ‘Knowledge-Hub’ or ‘K-Hub’. Here, the finest young minds from the Netherlands and Indonesia will grapple with challenges posed by the Authority of IKN, shaping the education of future leaders who will leave an indelible mark on IKN and similar green, smart, healthy, livable, and loveable cities worldwide.



The MoU signing came less than six months before Indonesia planned to inaugurate the central part of the new capital city of Nusantara with the commemoration of the country's 80th Independence Day on August 17th.

"Through Nusantara K-Hub, as a melting point for industry, educational institutions and government bodies, we hoped that we could accommodate various collaborations with both local and international institutions in creating a sustainable research and education ecosystem and supporting transformation in Nusantara," said Prof. Ir. Mohammed Ali Berawi, Ph.D., Deputy for Green and Digital Transformation of OIKN.

.....

About the Nusantara National Capital Authority (OIKN)

Nusantara is the future Capital City of Indonesia, which was determined and regulated by Law Number 3 of 2022. It is located on the east coast of Borneo Island. The area of the Nusantara is almost four times of Jakarta, which is approximately 256.142 hectares and the sea area is 68.189 hectares. Nusantara will change its development orientation to become Indonesia-centric, and function to accelerate the country's economic transformation. Nusantara National Capital Authority (NNCA) is the authority that manages and regulates the Nusantara. NNCA is a ministry-level institution which was formed by the Indonesian Government, working directly under the President of the Republic of Indonesia. NNCA is tasked with supporting the preparation, development, and relocation of the national capital city to the Nusantara.

About the Leiden-Delft-Erasmus Universities Alliance (LDE)

Leiden University, the Technical University of Delft and the Erasmus University Rotterdam are global top-100 universities which form a strategic alliance in 2012 to stimulate interdisciplinary and transdisciplinary research and education. The universities together form a scientific powerhouse with nearly 95,000 bachelor's and master's students, over 1,200 doctorates awarded annually, approximately 5,500 full-time equivalent academic staff, a highly diverse array of disciplines and programs, and a revenue exceeding 2.3 billion euros (full-time equivalents of academic staff and revenue excluding the faculties of Medicine in Leiden and Rotterdam). At the LDE universities, by the spring of 2024, 352 European Research Council projects are being conducted with a combined value of over 600 million euros. On average, researchers from the LDE universities publish around 3,000 publications in a four-year period that belong to the top 10% of their respective fields globally. As such, the LDE universities as a whole can compete with the best universities in the world.





Otorita Ibu Kota Nusantara menjalin kemitraan dengan Universitas Leiden – Delft – Erasmus dalam program pengembangan pengetahuan dan penelitian

Jakarta – 18 Maret 2024 – Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), bertanggung jawab dalam mengembangkan Ibu Kota Baru Indonesia, hari ini menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Universitas Leiden – Delft – Erasmus, untuk melakukan pengembangan pengetahuan dan penelitian bersama untuk mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara dan menyambut Indonesia Emas 2045.

Tertera pada MoU tersebut, Universitas Leiden – Delft – Erasmus akan dilibatkan dalam menyelenggarakan program pertukaran pengetahuan dan penelitian di bidang perencanaan kota terintegrasi, pengembangan kota cerdas, pengelolaan air dan limbah berkelanjutan, sistem transportasi cerdas, komunitas inklusif dan berketahanan, mitigasi iklim, serta biodiversitas perkotaan dan kebun raya.

MoU tersebut telah ditandatangani oleh Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), Bambang Susantono dan Dekan Universitas Leiden – Delft – Erasmus Universities Dean, Prof. dr. Wim van den Doel.

“Kerjasama kami (OIKN) dengan Universitas Leiden – Delft – Erasmus akan mendukung inovasi masa depan. Dan yang lebih penting lagi, kami (OIKN) yakin bahwa penelitian kolaboratif dan pertukaran pengetahuan yang akan diterapkan dapat mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara dalam mewujudkan Indonesia emas pada tahun 2024,” kata Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), Bambang Susantono.

Dekan Universitas Laiden – Delft – Erasmus Universities, Wim van den Doel, menyoroti pentingnya Indonesia dalam mensukseskan agenda pembangunan global.

“Keputusan untuk melanjutkan dengan pendirian ibu kota baru, yang siap menjadi titik puncak inovasi sebagai kota hutan paling maju di dunia, tidak kurang dari visioner. Dengan Kerjasama kami dengan OIKN, kami menyadari penanan penting Indonesia dalam mengatasi tantangan global. Mulai dari menjadi pionir dalam kemajuan ekonomi hijau hingga memajukan layanan Kesehatan dan perencanaan kecerdasan kota, kontribusi Indonesia memiliki potensi untuk berdampak lebih dari lingkup Negara Indonesia” kata Dekan Universitas Laiden – Delft – Erasmus Universities, Wim van den Doel.

Sebagai hasil konkret pertama dari kemitraan antara Otoritas IKN dan Universitas-universitas LDE, sebuah tim lintas disiplin dari Belanda akan berpartisipasi dalam konferensi IKN tentang kota hutan di Samarinda pada akhir Mei. Tujuan dari konferensi ini adalah untuk merancang agenda penelitian bersama tentang kota hutan, keanekaragaman hayati perkotaan, dan taman botani. Agenda ini akan menjadi dasar dari penelitian bersama dalam beberapa tahun mendatang.

Pada tahun akademik mendatang, universitas-universitas LDE akan berusaha untuk mendirikan laboratorium tesis di IKN. Di sini, para pemikir muda terbaik dari Belanda dan Indonesia akan berhadapan dengan tantangan yang diajukan oleh Otoritas IKN, membentuk pendidikan para pemimpin masa depan yang akan meninggalkan jejak yang tak terhapuskan pada IKN dan kota-kota hijau, pintar, sehat, layak huni, dan disenangi yang serupa di seluruh dunia.



Penandatanganan MoU ini dilakukan kurang dari enam bulan sebelum Indonesia meresmikan Ibu Kota Barunya yaitu Nusantara yang bersamaan dengan Indonesia memperingati Hari Kemerdekaannya ke-80 pada 17 Agustus.

“Melalui Nusantara K-Hub, sebagai *melting point* dari industri, institusi pendidikan, dan lembaga pemerintahan, diharapkan dapat mewadahi berbagai kerjasama baik dengan lembaga lokal maupun internasional dalam mewujudkan ekosistem riset dan pendidikan yang berkelanjutan dan mendukung transformasi di Ibu Kota Nusantara” ujar Prof. Ir. Mohammed Ali Berawi, Ph.D., Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital OIKN.

Tentang Otorita Ibu Kota Nusantara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara

Tentang Aliansi Universitas Leiden-Delft-Erasmus (LDE)

Universitas Leiden, Universitas Teknik Delft, dan Universitas Erasmus Rotterdam adalah universitas-universitas terbaik global yang membentuk aliansi strategis pada tahun 2012 untuk merangsang riset dan pendidikan interdisipliner dan transdisipliner. Universitas-universitas tersebut bersama-sama membentuk kekuatan ilmiah dengan hampir 95.000 mahasiswa sarjana dan magister, lebih dari 1.200 gelar doktor yang diberikan setiap tahun, sekitar 5.500 staf akademik penuh waktu setara, beragam disiplin ilmu dan program, serta pendapatan melebihi 2,3 miliar euro (staf akademik penuh waktu dan pendapatan yang tidak termasuk fakultas kedokteran di Leiden dan Rotterdam). Di universitas-universitas LDE, pada musim semi 2024, 352 proyek Dewan Riset Eropa sedang dilaksanakan dengan nilai gabungan lebih dari 600 juta euro. Rata-rata, peneliti dari universitas-universitas LDE menerbitkan sekitar 3.000 publikasi dalam periode empat tahun yang termasuk dalam 10% teratas di bidangnya secara global. Dengan demikian, universitas-universitas LDE secara keseluruhan dapat bersaing dengan universitas terbaik di dunia.